

EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH
(Studi Kritis Unit Usaha di Pesantren Al-Shighor Al-Dauly Gedongan
Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh :

LISVY ANGGIA AYU

NIM: 1808202009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON

1443 H / 2022 M

HALAMAN JUDUL
EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH
(Studi Kritis Unit Usaha di Pesantren Al-Shighor Al-Dauliy Gedongan
Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh :

LISVY ANGGIA AYU

NIM: 1808202009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON

1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Lisvy Anggia Ayu. NIM 1808202009, “EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kritis Unit Usaha di Pesantren Al-Shighor Al-Dauly Gedongan Kabupaten Cirebon)”. Skripsi 2022.

Unit Usaha pondok didirikan untuk kemandirian santri dan kesejahteraan pengelola unit usaha itu sendiri. Kesejahteraan menggambarkan kemajuan atau kesuksesan santri baik secara materi, mental serta sosial secara seimbang. Suatu kondisi dapat dikatakan sejahtera dan tentram serta kualitas hidup yang lebih baik, maka dapat menyongsong kehidupan yang akan datang. Perkembangan unit usaha merupakan indikator perkembangan kemandirian pesantren. Oleh karena itu, unit usaha tersebut merupakan hak milik pesantren, maka nilai-nilai diterapkan di dalamnya demi menjaga kesejahteraan semua masyarakat pondok.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan “Bagaimana pengelolaan ekonomi kreatif di Pesantren Al-Shighor Al-Dauly Gedongan Kabupaten Cirebon? Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat pengembangan ekonomi kreatif di Pesantren Al-Shighor Al-Dauly Gedongan Kabupaten Cirebon dan Cara Menanggulangnya? Bagaimana Pandangan Hukum Ekonomi Syariah dalam segi Pengelolaan Ekonomi Kreatif di Pesantren Shighor Al-Dauly Gedongan Kabupaten Cirebon?”. Untuk mencapai tujuan tersebut metode yang digunakan adalah Mix Methode atau gabungan antara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Pertama, Bagi hasil yang dilakukan oleh Shi.craft dan Pesantren Al-Shighor Al-Dauly Gedongan Kabupaten Cirebon sudah sesuai dengan akad mudharabah karena pembagiannya sebesar 50/50 antara pemilik modal dengan pengelola usaha. Kedua, Faktor yang mendukung dan menghambat yaitu faktor yang mendukung adalah adanya dukungan dari pemilik pondok, lingkungan masyarakat yang mendukung, kemajuan teknologi, Para anggota Shi.craft yang memiliki jiwa wirausaha yang tinggi dan tingginya minat para santri untuk menjadi anggota Shi.craft. Kekurangannya adalah kurangnya biaya untuk perekrutan anggota baru, Kurangnya minat santri untuk membeli produk Shi.craft dan pada awal masa pandemi covid-19 omset Shi.craft mengalami penurunan. Ketiga, cara penanggulangan yang dilakukan dalam mengelola usaha ini yaitu, menyisihkan 10% dari hasil penjualan untuk digunakan sebagai dana darurat apabila dilakukannya perekrutan anggota baru. Mengadakan bazar untuk para santri dengan adanya diskon sebesar 10%-20%. Cara menanggulangi adanya covid-19 yaitu melakukan penjualan dan pemasaran online secara terus menerus.

KATA KUNCI: *Pengelolaan, Ekonomi Kreatif dan Hukum Ekonomi Syariah*

ABSTRACT

Lisvy Anggia Ayu. NIM 1808202009, "CREATIVE ECONOMICS PERSPECTIVE OF SHARIA ECONOMIC LAW (Critical Study of Business Units at Al-Shighor Al-Dauliy Islamic Boarding School, Gedongan, Cirebon Regency)". Thesis 2022.

The cottage business unit was established for the independence of students and the welfare of the business unit manager itself. Welfare describes the progress or success of students both materially, mentally and socially in a balanced way. A condition can be said to be prosperous and peaceful as well as a better quality of life, so it can welcome the life to come. The development of business units is an indicator of the development of pesantren independence. Therefore, the business unit is the property of the pesantren, so values are applied in it in order to maintain the welfare of all the people of the boarding school.

This study aims to explain "How is the management of the creative economy at the Al-Shighor Al-Dauliy Gedongan Islamic Boarding School, Cirebon Regency? What are the factors that support and hinder the development of the creative economy at the Al-Shighor Al-Dauliy Islamic Boarding School, Gedongan, Cirebon Regency and how to overcome them? What is the Sharia Economic Law View in terms of Creative Economy Management at the Shighor Al-Dauliy Islamic Boarding School, Gedongan, Cirebon Regency?". To achieve this goal, the method used is the Mix Method or a combination of qualitative and quantitative.

The results of the research obtained are First, the profit sharing carried out by Shi.craft and the Al-Shighor Al-Dauliy Islamic Boarding School Gedongan Cirebon Regency is in accordance with the mudharabah contract because the distribution is 50/50 between the capital owner and the business manager. Second, the supporting and inhibiting factors, namely the supporting factors are the support from the owner of the cottage, a supportive community environment, technological advances, Shi.craft members who have a high entrepreneurial spirit and high interest in students to become Shi.craft members. The drawbacks are the lack of fees for recruiting new members, the lack of interest in students to buy Shi.craft products and at the beginning of the COVID-19 pandemic, Shi.craft's turnover has decreased. Third, the countermeasures carried out in managing this business are, setting aside 10% of the sales proceeds to be used as an emergency fund if new members are recruited. Hold a bazaar for students with a discount of 10% -20%. The way to deal with COVID-19 is to do online sales and marketing continuously.

KEYWORDS: *Management, Creative Economy and Sharia Economic Law*

الماخص

ليسفي أنجيا أيو. NIM 1808202009 ، "منظور اقتصاديات إبداعية للقانون الاقتصادي للشريعة (دراسة نقدية لوحدات الأعمال في مدرسة الشيعور الدولية الإسلامية الداخلية ، جدونغان ، سيريبون ريجنسي)" .أطروحة ٢٠٢٢ .

تم إنشاء وحدة الأعمال المنزلية من أجل استقلال الطلاب ورفاهية مدير وحدة الأعمال نفسه. يصف الرفاه تقدم الطلاب أو نجاحهم ماديًا وعقليًا واجتماعيًا بطريقة متوازنة. يمكن القول إن الحالة مزدهرة وسلمية بالإضافة إلى نوعية حياة أفضل ، لذلك يمكن أن ترحب بالحياة القادمة. تطوير وحدات الأعمال هو مؤشر على تطور الاستقلال pesantren. لذلك ، فإن وحدة الأعمال هي ملك للبيزانتين ، لذلك يتم تطبيق القيم فيها من أجل الحفاظ على رفاهية جميع أفراد المدرسة الداخلية.

تهدف هذه الدراسة إلى شرح "كيف هي إدارة الاقتصاد الإبداعي في مدرسة الشيعور الدولية جدونغان الداخلية الإسلامية في سيريبون ريجنسي؟ ما هي العوامل التي تدعم وتعيق تنمية الاقتصاد الإبداعي في مدرسة الشيعور الدولية جدونغان الداخلية ، سيريبون ريجنسي؟ لتحقيق هذا الهدف ، فإن الطريقة المستخدمة هي الطريقة المختلطة أو مزيج من الطريقة النوعية والكمية ، ولكن بشكل أكبر باستخدام الطريقة النوعية. يستخدم نهج البحث دراسة حالة (دراسة حالة). تم جمع البيانات عن طريق المقابلة والملاحظة والتوثيق والاستبيانات.

نتائج البحث التي تم الحصول عليها هي أولاً ، تقاسم الأرباح الذي قامت به Shi.craft ومدرسة الشيعور الدولية الإسلامية الداخلية Gedongan Cirebon Regency تتوافق مع عقد المضاربة لأن التوزيع ٥٠/٥٠ بين مالك رأس المال ومدير الأعمال. ثانيًا ، العوامل الداعمة والمثبطة ، وهي العوامل الداعمة هي الدعم من مالك الكوخ ، وبيئة مجتمعية داعمة ، والتقدم التكنولوجي ، وأعضاء Shi.craft الذين يتمتعون بروح ريادية عالية واهتمام كبير بالطلاب ليصبحوا Shi.craft أفراد. تتمثل العيوب في عدم وجود رسوم لتجنيد أعضاء جدد ، وعدم اهتمام الطلاب بشراء منتجات Shi.craft وفي بداية جائحة COVID-19 ، انخفض معدل دوران Shi.craft. ثالثًا ، الإجراءات المضادة التي تم تنفيذها في إدارة هذا العمل هي تخصيص ١٠٪ من عائدات المبيعات لاستخدامها كصندوق طوارئ في حالة تعيين أعضاء جدد. إقامة بازار للطلاب بخصم ١٠٪ - ٢٠٪. تتمثل طريقة التعامل مع COVID-19 في القيام بالمبيعات والتسويق عبر الإنترنت بشكل مستمر.

كلمات مفتاحية: الإدارة والاقتصاد الإبداعي والقانون الاقتصادي الشرعي

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH
(Studi Kritis Unit Usaha di Pesantren Al-Shighor Al-Dauliy Gedongan
Kabupaten Cirebon)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Muamalah Hukum Ekonomi Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Oleh:

LISVY ANGGIA AYU

NIM: 1808202009

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

~~Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM~~

~~NIP. 19540311-198203 1 003~~

~~Dr. H. Slamet Firdaus, MA~~

~~NIR. 19571109 198803 1 002~~

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Di
Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penulisan skripsi saudari **Lisvy Anggia Ayu, NIM : 1808202009** dengan judul Skripsi “**EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kritis Unit Usaha di Pesantren Al-Shighor Al-Dauly Gedongan Kabupaten Cirebon)**”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM

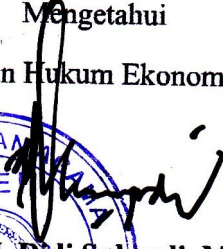
NIP. 19540311 198203 1 003



Dr. H. Slamet Firdaus, M.A

NIP. 19571109 198803 1 002

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,


Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kritis Unit Usaha di Pesantren Al-Shighor Al-Dauliy Gedongan Kabupaten Cirebon)**” oleh **Lisvy Anggia Ayu NIM: 1808202009**, telah diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lisvy Anggia Ayu

NIM : 1808202009

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 23 November 1999

Alamat : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kritis Unit Usaha di Pesantren Al-Shighor Al-Dauly Gedongan Kabupaten Cirebon)**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, ataupun materi dari sumber lain telah diikuti dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 29 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
0999EA.X789656274

Lisvy Anggia Ayu

NIM. 1808202009

MOTTO

“Each flower has its own blooming time. Everyone has a different time of success”



KATA PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan ridho-Nya, yang mengajari kita segala Ilmu yang ada di alam semesta ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam.

Pertama dan yang paling utama, skripsi ini dipersembahkan kepada ayahanda Edi Junaedi dan Ibunda Titin Suprihatin yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tulus untuk penulis.

Kepada dosen pembimbing, Bapak Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM dan Bapak Dr. H. Slamet Firdaus, MA yang selalu mengingatkan, membimbing dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya agar mahasiswanya ini dapat menyandang gelar S.H. Teruntuk segenap teman-teman seperjuangan di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup di perkuliahan ini dan mengingatkan ketika sedang lelah.

Terimakasih pula kepada sahabat dan orang-orang terdekat: Nurhalizah, Nadia Ainun Safi'i, dan Jeri Tamara telah banyak membantu, memotivasi, dan selalu memberikan semangat yang tiada henti.

Semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allah SAW, diberikan kesehatan lahir batin, rezeki yang berlimpah halal dan berkah. *Amiin...*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lisvy Anggia Ayu lahir di Cirebon 23 November 1999. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Edi Junaedi dan Ibu Titin Supriyatin. Penulis tinggal bersama kedua orang tuanya di Dusun II Rt/Rw: 004/004 Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN 2 Ender, Kec. Pangenan, Kab. Cirebon (2006-2012)
2. MTs N Babakan, Kec. Babakan, Kab. Cirebon (2012-2015)
3. MAN 4 Cirebon, Kec. Pabuaran, Kab. Cirebon (2015-2018)
4. IAIN Syekh Nurjati, Kec. Kesambi, Kota Cirebon (2018-2022)

Penulis mengikuti Program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Muamalah Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul skripsi **“EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kritis Unit Usaha di Pesantren Al-Shighor Al-Dauly Gedongan Kabupaten Cirebon)”**, dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM dan Dr. H. Slamet Firdaus, MA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengawali kalimat *Bismillāhirrahmānirrahīm*, segala puji syukur senantiasa panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan cinta dan kasih sayang-Nya, serta segala kenikmatan-Nya yang telah diberikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muḥammad SAW, yang telah menjadi petunjuk bagi kaum Muslim di seluruh dunia.

Alḥamdulillāh dengan hidayah-Nya penulis tak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SAW, karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ekonomi Kreatif Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kritis Unit Usaha di Pesantren Al-Shighor Al-Dauliy Gedongan Kabupaten Cirebon)”. Dengan selesainya tugas akhir ini, maka sampailah penulis pada tahap akhir meraih gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pada dasarnya, penelitian ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Namun di sisi lain, semoga tulisan ini menjadi langkah awal bagi penulis untuk memperoleh keilmuan lain.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari telah banyak do'a, motivasi, saran, dan arahan oleh banyak orang yang berperan penting dalam menyelesaikan jenjang S-1 ini. Dengan demikian, tanpa mengurangi rasa hormat penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H selaku ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Bapak Afif Muamar, M.H.I selaku sekretaris jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

4. Bapak Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM dan Bapak Dr. H. Slamet Firdaus, MA selaku pembimbing skripsi yang telah sabar menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran staf pengelola perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan jajaran staf pengelola perpustakaan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
6. Ayahanda Edi Junaedi dan Ibunda Titin Supriyatin yang selalu mendukung, berusaha memberikan yang terbaik, memberikan do'a tanpa kenal lelah dan kasih sayang yang tidak pernah pudar.
7. Sahabat-sahabat serta teman seperjuangan penulis, Nurhalizah, Nadia Ainun Safi'i, Nura'fida Indira Gandhi, Safira dan Jeri Tamara.
8. Teman-teman yang sudah penulis anggap sebagai keluarga di jurusan Hukum Ekonomi Syariah, khususnya angkatan periode 2018. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan.
9. Kepada seluruh pengelola Shi.Craft, terima kasih telah mendukung dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, tidak mengurangi rasa terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, namun masukan dan saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Amiin...*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 29 Mei2022

Penulis

Lisvy Anggia Ayu

NIM. 1808202009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
الخلاصة	iv
PERSETEUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISTAS SKRIPSI	viii
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II	18
KONSEP DASAR EKONOMI KREATIF DAN MUDHARABAH	18
A. Pengertian Pengelolaan.....	18
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	18
C. Ekonomi Kreatif	19
1. Pengertian Ekonomi Kreatif	19
2. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif	22
3. Ekonomi Kreatif Perseptif Hukum Ekonomi Syariah	24

D. Mudharabah	26
1. Pengertian Mudharabah	26
2. Dasar Hukum	28
3. Rukun dan Syarat Mudharabah	31
4. Jenis-jenis Mudharabah	33
5. Ketentuan Pembiayaan Mudharabah	33
6. Bagi Hasil	34
BAB III	36
PROFIL PESANTREN AL-SHIGHOR AL-DAULY GEDONGAN	36
A. Sejarah Pesantren Al-Shighor Al-Dauly Gedongan	36
B. Visi, Misi dan Komitmen	37
C. Target Belajar	38
D. Kurikulum	38
E. Jenjang Pendidikan	39
F. Kekhususan Pendidikan	39
G. Profil Al-Shighor Al-Dauly Gedongan	40
H. Jenis Usaha	43
BAB IV	50
Pengelolaan Shi.Craft di Pesantren Al-Shighor Al-Dauly Gedongan	50
A. Pengelolaan Ekonomi Kreatif di Pesantren Al-Shighor Al-Dauly Gedongan Kabupaten Cirebon	50
B. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pesantren Al-Shighor Al-Dauly Gedongan dan Cara Menanggulangnya	56
C. Pandangan Hukum Ekonomi Syariah dalam segi Pengelolaan Ekonomi Kreatif di Pesantren Al-Shighor Al-Dauly Gedongan	66
BAB V	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam apenulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Manteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Berikut adalah tabel transliterasi huruf Arab kedalam tulisan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Śa</i>	Ś	Es (titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	H	Ha (titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	Zet (titik diatas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Śad</i>	Ś	Es (titik dibawah)
ض	<i>Đad</i>	Đ	De (titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (titik dibawah)
ظ	<i>Ża</i>	Ż	Zet (titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	'-	Koma terbalik (didas)

غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	ﺀ	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
َ	<i>Fathah</i>	A	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	I	سُئِلَ	<i>Su'ila</i>
ُ	<i>Dammah</i>	U	حَسُنَ	<i>Hasuna</i>

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf :

Lambang	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
وَاو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan u	قَوْلَ	<i>Qaula</i>

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
... ا َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i>	A	قَالَ	<i>Qāla</i>
... ي ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	I	قِيلَ	<i>Qīla</i>
... و ُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	U	يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua :

1. Ta Marbūṭah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbūṭah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
... َ	<i>Fathah, kasrah, dammah</i>	T	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-atfāl</i> atau <i>rauḍatulatfāl</i>
...	<i>Sukun</i>	H	طَلْحَةُ	<i>Talḥah</i>
ال	<i>Alif dan lam</i>	H	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīna al-Munawwarah</i> atau <i>al-Madīnatul-Munawwarah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh	Ditulis
رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
نُعَمَّ	<i>Nu'ima</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan *Al*. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* :

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ث	Sy
2.	ث	Ś	9.	ص	Ş
3.	د	D	10.	ض	Ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Z
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

أَلَدَّهْرُ = *Ad-Dahru*

أَلْنَمْلُ = *An-Namlu*

أَلشَّمْسُ = *Asy-Syamsu*

أَللَّيْلُ = *Al-Lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya. Huruf-huruf *qamariyah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	A, I, U	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	H	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

أَلْقَمَرُ = *Al-Qamaru*

أَلْفَقْرُ = *Al-Faqrū*

أَلْعَنْبُ = *Al-Gaibu*

أَلْعَيْنُ = *Al-'Ainu*

G. Lafz *al-Jalālah* (الله)

Jika sebelum lafz *al-jalālāh* adalah huruf *jarr* atau lainnya yang berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih*, maka ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *ta marbūṭah* lalu disandingkan dengan lafz *al-jalālāh*, maka transliterasinya adalah /t/.

Contoh	Ditulis
بِالله	<i>Billāh</i>
دِينُ الله	<i>Dinullāh</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	<i>Ibrāhīm al-Khalil atau Ibrāhīmūl-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	<i>Bissmillahi majrahā wa mursahā</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf kapital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tanggal, serta digunakan pada awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama tersebut, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muḥammad illa rasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah, apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh	Ditulis
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	<i>Wallāhu bi kulli syai'in 'alīm</i>
إِنَّ اللَّهَ الْأَمْرُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī'an</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

